

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia yang bertujuan sebagai alat untuk berkomunikasi tentu perlu dikuasai oleh para pengguna bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia yang didapatkan para siswa di sekolah diharapkan mampu meningkatkan keterampilan bahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi tempat penutur bahasa tersebut berada.

Keterampilan berbahasa tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap satu keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menyimak dan membaca tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Setiap keterampilan dapat dikuasai dengan latihan yang berkelanjutan, terlebih pada keterampilan yang bersifat produktif, salah satunya keterampilan menulis.

Menulis merupakan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang bertujuan untuk memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), keterampilan menulis tentu bukanlah suatu hal yang dipelajari melalui teori semata. Dalam keterampilan menulis dibutuhkan praktiknya karena keterampilan menulis tidak akan datang

secara otomatis. Pelaksanaan latihan yang teratur merupakan upaya mengasah keterampilan menulis dari waktu ke waktu.

Menulis paragraf merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa. Berdasarkan pola umum pengembangannya, paragraf dibagi menjadi lima bentuk, yaitu naratif, deskriptif, ekspositif, argumentatif, dan persuasif. Salah satu tujuan kompetensi yang harus dicapai siswa kelas X SMA semester 2 adalah mampu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Untuk itu, peneliti memutuskan melaksanakan penelitian mengenai paragraf argumentatif.

Paragraf argumentatif adalah paragraf yang mengemukakan alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan. Alasan-alasan, bukti, dan sejenisnya, digunakan penulis untuk mempengaruhi pembaca agar mereka menyetujui pendapat, sikap, atau keyakinan (Kosasih, 2003: 31). Namun, dalam sebuah kegiatan pembelajaran seperti menulis tentu akan ditemukan pula beberapa faktor yang dapat menghambat berjalannya kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

Tarigan (2008:3) mengungkapkan bahwa penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menulis adalah:

- a. sikap sebagian besar masyarakat terhadap bahasa Indonesia belum menggemirakan, mereka tidak malu memakai bahasa yang salah;
- b. kesibukan guru bahasa Indonesia di luar jam kerjanya menyebabkan mereka tidak sempat lagi memikirkan bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran mengajar yang lebih menarik dan efektif;
- c. metode dan teknik pembelajaran mengajar kurang bervariasi serta mungkin sekali hasil karangan siswa yang ada pun tidak sampai dikoreksi;
- d. bagi siswa sendiri pelajaran mengajar dirasakan sebagai beban belaka dan kurang menarik;
- e. latihan mengajar sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Salah satu aspek di atas menjelaskan bahwa siswa merasa pelajaran mengarang itu beban belaka dan kurang menarik, sehingga salah satu hal yang dapat dilakukan agar sebuah pembelajaran dapat menyenangkan, tentu diperlukan kreativitas untuk memilih sebuah media pendukung pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis memilih media iklan korporat sebagai media pembelajaran. Salah satu contoh iklan korporat yang penulis pilih merupakan iklan dari perusahaan minuman soda, Coca-cola dengan judul “*Filler*” menayangkan seorang anak yang sedang menceritakan pekerjaan ayahnya di depan teman-temannya. Dengan panggilan istimewa “Ayahku mengantarkan kegembiraan,” anak dalam iklan tersebut berhasil menguatkan kesimpulannya dengan alasan-alasan yang ia kemukakan berkaitan dengan setiap tahapan pekerjaan yang dilakukan ayahnya tersebut. Hal ini sejalan dengan pola analogi sebagai salah satu pola pengembangan paragraf argumentatif.

Kurnia (2009) dalam skripsinya “Pembelajaran Menulis Wacana Argumentasi dengan menggunakan Teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009” mengungkapkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 60 dan *posttest* adalah 80 ini membuktikan adanya peningkatan karena ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung (11,15)  $>$   $t$  tabel (2,021). Hal ini berarti hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu” Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis wacana

argumentasi sebelum dan sesudah menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*,” dapat diterima.

Sholihatunnisa (2010) dalam skripsinya “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi dengan menggunakan Media Film Dokumenter Penelitian Tindakan Kelas pada Kelas X MAN Purwakarta Tahun Ajaran 2009/2010” mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media film dokumenter tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siklus I adalah 60,91 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,08. Peningkatan yang cukup besar dari nilai rata-rata siklus I dan II membuktikan bahwa penggunaan media film dokumenter dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis argumentasi.

Anggraeni (2010) dalam skripsinya “Pengembangan Iklan Televisi Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Untuk Siswa Kelas XI Program Bahasa SMA Negeri 1 Manyar Kabupaten Gresik” mengungkapkan bahwa hasil perhitungan uji t penelitian ini menunjukkan t hitung sebesar 5,90 dengan  $d.b = 21$ . Nilai t hitung = 5,90 kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel = 2,08 pada taraf signifikan 5% (0,05) untuk menghitung koefisien perbedaan hasil belajar siswa pada uji coba kelompok besar sebelum dan sesudah menggunakan media interaktif dalam pembelajaran menulis cerpen. Dari perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel, maka nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil

belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, berbagai pilihan metode yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran tersebut tentunya jika ditunjang dengan media yang menarik dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya, media-media yang berada di sekitar kita dapat dipergunakan sebagai fasilitator pembelajaran. Selain itu, kemudahan dalam pencarian serta penggunaan media ini diharapkan dapat dipergunakan oleh setiap pengajar.

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian pembelajaran menulis paragraf argumentatif lebih banyak dikaitkan dengan keefektifan metode pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif adalah media film dokumenter. Peneliti hanya menemukan penggunaan media iklan sebagai media pembelajaran ditujukan untuk penelitian menulis cerpen sedangkan eksperimen sebelumnya mengenai iklan korporat dalam pembelajaran paragraf argumentatif belum pernah dilakukan.

Keterkaitan iklan korporat dengan paragraf argumentatif dapat dilihat dari bagaimana sebuah perusahaan membangun citra baiknya di mata konsumen, sama halnya seorang penulis yang mempertahankan pendapatnya di mata pembaca dalam paragraf argumentatif yang ia buat. Namun, agar konsumen mempercayai dan mengakui bahwa suatu perusahaan memiliki citra yang baik, hal tersebut

dapat dilihat dari sumbangsih apa saja yang telah diberikan perusahaan tersebut terhadap lingkungan sekitar atau bagaimana perusahaan tersebut mengelola proses produksinya dengan baik. Hal ini sama saja dengan bagaimana penulis mampu menarik kesimpulan dari gagasan yang ia sampaikan dengan dibantu fakta-fakta yang relevan agar pembaca terpengaruh dan dapat menerima pendapatnya.

Untuk itu, mengingat prinsip pengungkapan iklan korporat itu memiliki persamaan dengan gaya pengungkapan paragraf argumentatif, diharapkan kesulitan siswa dalam menulis paragraf argumentatif dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memilih judul penelitian “Penggunaan Media Iklan Korporat dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif (Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung ).“

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Minat siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif masih kurang.
- 2) Media yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi, sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Siswa masih kesulitan mencari ide, menuangkan ide dalam bentuk tulisan, dan mengembangkan tulisan tersebut berupa paragraf argumentatif.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pola umum pengembangan paragraf, karangan terbagi atas karangan naratif, deskriptif, ekspositif, argumentatif, dan persuasif. Penulis memutuskan batasan masalah penelitian ini berkenaan dengan pembelajaran menulis paragraf argumentatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan media iklan berjenis korporat yang berisikan penceritaan secara argumentatif.

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media iklan korporat?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa kelas pembandingan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media foto peristiwa?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media iklan korporat dengan kemampuan siswa kelas pembandingan dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media foto peristiwa?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media iklan korporat;
- 2) kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa kelas pembandingan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media foto peristiwa;
- 3) ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media iklan korporat dengan kemampuan siswa kelas pembandingan dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media foto peristiwa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini merupakan sebuah upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori dan alternatif media pembelajaran menulis paragraf argumentatif untuk dijadikan dasar penelitian lanjutan.

##### 2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagi guru dapat menambah pengetahuan mengenai menulis paragraf argumentatif dan pemanfaatan media iklan korporat untuk mendukung pembelajaran tersebut.



- (2) Bagi siswa dapat mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentatif menggunakan media yang berada dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Bagi pembaca dapat menambah pemahaman mengenai keterampilan menulis paragraf argumentatif.
- (4) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam penelitian lain khususnya dalam aspek keterampilan menulis.

### **1.7 Anggapan Dasar**

Hal-hal yang dijadikan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Setiap siswa memiliki kemampuan menulis yang berbeda-beda.
- 2) Pembelajaran menulis argumentatif memerlukan perhatian dan latihan.
- 3) Pembelajaran yang menyenangkan dapat ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan tepat.

### **1.8 Hipotesis**

Hipotesis penulis terhadap penelitian ini adalah “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media iklan korporat dengan kemampuan siswa kelas pembanding dalam menulis paragraf argumentatif menggunakan media foto peristiwa.” Hipotesis penelitian ini dapat ditulis dalam bentuk statistik sebagai berikut.

$$H_1 \neq H_0$$

### 1.9 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian tentang konsep-konsep dalam penelitian ini, penulis menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis paragraf argumentatif adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau pendapat melalui bentuk tulisan, baik dengan cara membandingkan kesamaan suatu pendapat melalui analogi, kesimpulan secara umum (generalisasi) maupun hubungan kausalitas (sebab-akibat) yang disertai fakta atau data yang mendukung.
- 2) Pembelajaran menulis paragraf argumentatif adalah suatu proses belajar atau pengalaman belajar agar siswa terampil menulis paragraf argumentatif. Dalam paragraf tersebut, siswa diharapkan mampu mengungkapkan suatu gagasan atau pendapat mengenai suatu hal yang didukung dengan fakta, dapat dinyatakan dengan analogi, generalisasi, atau kausalitas.
- 3) Media iklan korporat adalah media iklan audio-visual yang dapat dipergunakan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif karena didalamnya mengungkapkan citra baik suatu perusahaan yang bertujuan untuk menumbuhkan simpati calon konsumen. Hal ini sejalan dengan prinsip paragraf argumentasi, citra baik perusahaan dalam iklan korporat dianalogikan sebagai gagasan atau pendapat dalam paragraf argumentatif yang didukung proses pembuatan produk yang berkualitas atau sumbangsih perusahaan bagi lingkungan atau masyarakat luas, sama halnya dengan fakta- fakta yang ingin disampaikan penulis dalam tulisannya.